

**LAPORAN KEPUASAN KEPUASAN MITRA DALAM
PROSES PELAKSANAAN PKM TS (2023)**



**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Mengesahkan "Laporan Kepuasan Kepuasan Mitra dalam Proses Pelaksanaan PkM" ini telah disusun oleh Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih Jayapura, sebagai salah satu persyaratan dalam rangka akreditasi program studi. Laporan ini disusun berdasarkan survei kepuasan Mitra dalam Proses Pelaksanaan PkM (PkM) pada tahun 2023.

Jayapura, 30 September 2023

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Cenderawasih Jayapura

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Cenderawasih Jayapura

Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes
NIP. 196311071991031001

Evi Sinaga, S.Gz, MPH
NIP. 199104252014042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan laporan "Laporan Kepuasan Kepuasan Mitra dalam Proses Pelaksanaan PkM" Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih Jayapura tahun 2023. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan Mitra dalam Proses Pelaksanaan(PkM). Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan kualitas program PkM di masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
Bab II METODE SURVEI.....	3
A. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei	3
B. Instrumen Survei	3
C. Metode yang Digunakan.....	3
Bab III HASIL DAN PEMBAHASAN	5
A. Hasil	5
B. Pembahasan	7
C. Rencana Tindak Lanjut.....	9
Bab VI KESIMPULAN DAN SARAN	11
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran	11
LAMPIRAN	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar utama dalam Tridarma Perguruan Tinggi, yang sangat penting bagi Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Cenderawasih. PkM bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk kegiatan yang langsung menyentuh masyarakat. Pentingnya PkM bagi IKOR terletak pada kontribusinya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan olahraga, kesehatan, dan kebugaran. Kepuasan mitra dalam pelaksanaan PkM menjadi indikator efektivitas dan keberhasilan program ini, yang pada gilirannya mencerminkan kemampuan program studi dalam memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Hubungan antara kepuasan mitra dengan efektivitas pelaksanaan PkM sangat erat. Mitra yang puas cenderung lebih mendukung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan PkM, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas dan jangkauan program tersebut. Konteks pelaksanaan PkM di Universitas Cenderawasih mencakup berbagai kegiatan seperti pelatihan olahraga, kampanye kesehatan, dan program kebugaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, dan mitra dari berbagai lembaga dan komunitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan mitra meliputi kualitas layanan yang diberikan, relevansi program dengan kebutuhan mitra, serta dukungan yang diberikan oleh pihak universitas. Pengalaman dan keterampilan tim pelaksana juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan PkM. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini menjadi krusial untuk peningkatan kualitas pelaksanaan PkM.

B. Tujuan

Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan mitra dalam pelaksanaan PkM pada Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih. Selain itu, laporan ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mitra, termasuk kualitas

layanan, relevansi program, dan dukungan yang diberikan. Berdasarkan analisis tersebut, akan disusun rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PkM di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan PkM dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat serta memperkuat hubungan antara universitas dan mitra-mitranya.

BAB II

METODE SURVEI

A. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei

Survei kepuasan mitra dalam proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Cenderawasih dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Jenis survei yang digunakan adalah survei deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat kepuasan mitra berdasarkan data yang dikumpulkan. Rancangan penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari mitra PkM yang telah berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh program studi. Survei ini dirancang untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai persepsi dan pengalaman mitra terkait pelaksanaan PkM.

B. Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan mitra dalam pelaksanaan PkM adalah Instrumen Kepuasan Mitra dalam Pelaksanaan PkM (LED C8 Mitra). Instrumen ini dikembangkan melalui proses yang sistematis, melibatkan identifikasi dimensi kepuasan yang relevan dan penyusunan item-item pertanyaan yang representatif. Proses pengembangan instrumen mencakup uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur kepuasan mitra dengan akurat dan konsisten. Skala pengukuran yang digunakan dalam survei ini adalah skala Likert 5 poin, yang memungkinkan responden untuk menilai berbagai aspek pelaksanaan PkM mulai dari sangat tidak puas hingga sangat puas. Jenis pertanyaan yang diajukan meliputi pertanyaan tertutup dan terbuka yang dirancang untuk menangkap berbagai aspek pengalaman mitra.

C. Metode yang Digunakan

Metode statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data survei yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data meliputi perhitungan distribusi frekuensi, rata-rata, dan persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan mitra secara umum. Selain itu, analisis data juga mencakup identifikasi pola-pola tertentu dalam tanggapan mitra yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mereka. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik yang sesuai, sehingga hasil analisis dapat

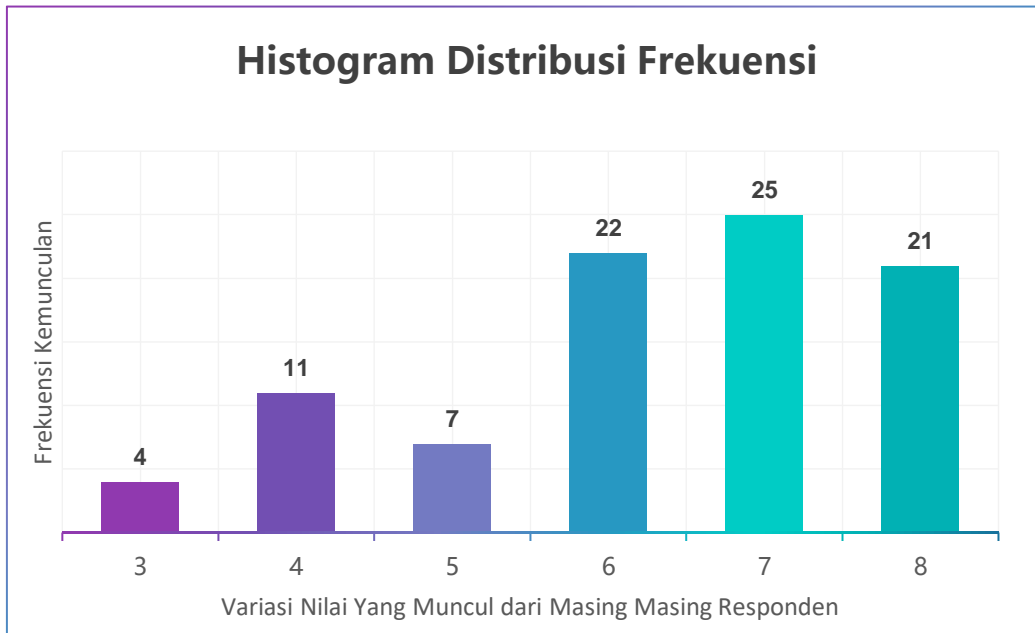
disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang mudah dipahami. Melalui metode ini, laporan survei bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kepuasan mitra dan rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan PkM di masa mendatang.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

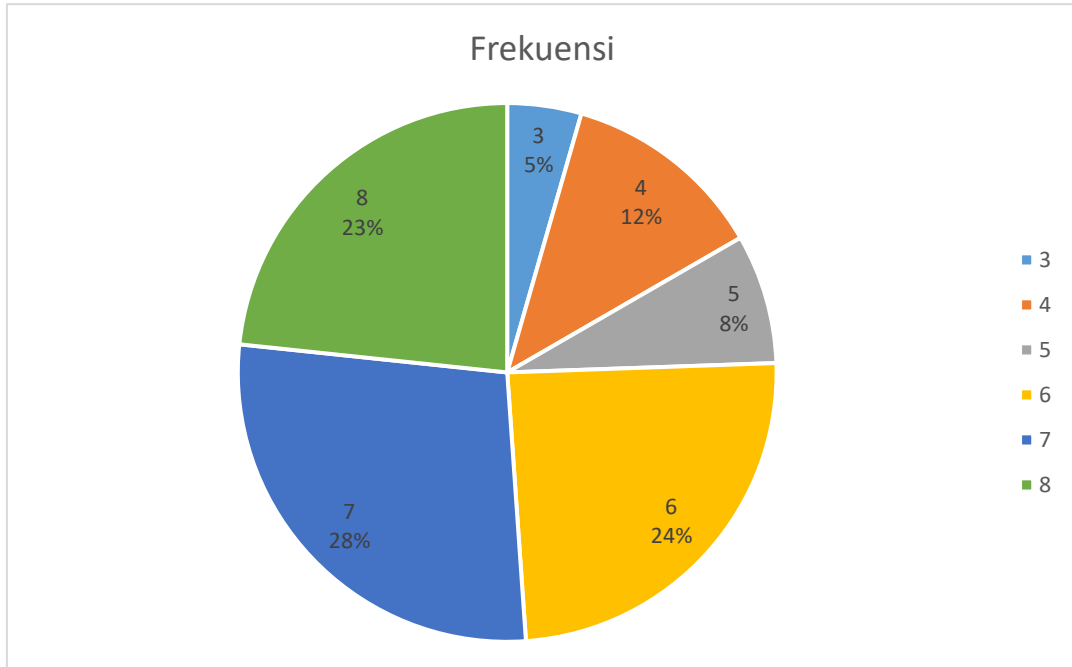
A. Hasil

Berdasarkan survei yang dilakukan, berikut adalah analisis statistik deskriptif dari data kepuasan mitra dalam proses pelaksanaan PkM pada Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Universitas Cenderawasih Jayapura untuk tahun 2023.



Bar Chart menunjukkan distribusi frekuensi nilai kepuasan mitra sebagai berikut:

- Nilai kepuasan 3 memiliki frekuensi sebanyak 4 kali.
- Nilai kepuasan 4 memiliki frekuensi sebanyak 11 kali.
- Nilai kepuasan 5 memiliki frekuensi sebanyak 7 kali.
- Nilai kepuasan 6 memiliki frekuensi sebanyak 22 kali.
- Nilai kepuasan 7 memiliki frekuensi sebanyak 25 kali.
- Nilai kepuasan 8 memiliki frekuensi sebanyak 21 kali.
- Nilai kepuasan 7 adalah yang paling sering diberikan, dengan frekuensi tertinggi (25 kali).
- Nilai kepuasan 6 dan 8 juga cukup tinggi, dengan masing-masing 22 dan 21 kali.
- Nilai kepuasan 3 memiliki frekuensi terendah, hanya sebanyak 4 kali.
- Distribusi nilai menunjukkan bahwa mayoritas mitra merasa cukup puas hingga sangat puas (nilai 6 hingga 8).



Pie Chart memberikan gambaran persentase frekuensi setiap nilai kepuasan sebagai berikut:

- Nilai 3: 4.1%
- Nilai 4: 11.3%
- Nilai 5: 7.2%
- Nilai 6: 22.7%
- Nilai 7: 25.8%
- Nilai 8: 21.6%
- Persentase terbesar adalah nilai 7 (25.8%), menunjukkan bahwa sekitar seperempat dari total responden memberikan nilai ini.
- Nilai 6 dan 8 juga memiliki persentase yang signifikan, masing-masing 22.7% dan 21.6%.
- Nilai 3, 4, dan 5 memiliki persentase yang lebih kecil, dengan nilai 3 menjadi yang paling sedikit (4.1%).
- Pie chart menegaskan temuan dari bar chart bahwa mayoritas mitra merasa puas hingga sangat puas (nilai 6 hingga 8), dengan hanya sebagian kecil yang memberikan nilai lebih rendah.

Secara keseluruhan, kedua chart ini menunjukkan bahwa mayoritas mitra merasa puas dengan pelaksanaan PkM, dengan nilai kepuasan yang tinggi dan distribusi nilai yang menunjukkan konsistensi kepuasan di antara para mitra.

Analisis Tren Kepuasan Mitra

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam Bar Chart dan Pie Chart, berikut adalah analisis tren kepuasan mitra:

1. Distribusi Nilai Kepuasan:

- Nilai kepuasan tertinggi adalah 7, yang menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik.
- Nilai kepuasan 6 dan 8 juga memiliki frekuensi tinggi, menunjukkan bahwa sebagian besar mitra merasa sangat puas dengan pelaksanaan PkM.

2. Frekuensi Nilai Rendah:

- Nilai kepuasan 3 dan 4 memiliki frekuensi yang lebih rendah, menunjukkan bahwa hanya sedikit mitra yang merasa kurang puas.
- Nilai 3 memiliki frekuensi paling sedikit, yang menunjukkan bahwa ketidakpuasan adalah fenomena yang jarang terjadi.

3. Konsistensi Kepuasan:

- Nilai kepuasan yang tinggi (6, 7, dan 8) mendominasi distribusi, menunjukkan bahwa ada konsistensi dalam persepsi kepuasan di antara para mitra.
- Standar deviasi yang rendah (0.83) dalam analisis statistik deskriptif menguatkan bahwa variasi dalam kepuasan mitra tidak terlalu besar.

4. Tren Umum:

- Tren umum menunjukkan bahwa mayoritas mitra merasa puas hingga sangat puas dengan pelaksanaan PkM.
- Tingginya frekuensi nilai 7 dan nilai di atas rata-rata (6 dan 8) menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM telah memenuhi atau bahkan melebihi ekspektasi sebagian besar mitra.

B. Pembahasan

Interpretasi Hasil Survei Berdasarkan Teori dan Literatur yang Relevan

Hasil survei kepuasan mitra dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PkM) menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, dengan nilai rata-rata 6.2 dari skala 1 hingga 8. Menurut teori kepuasan pelanggan yang diadaptasi dalam konteks PkM, kepuasan dapat diukur melalui pemenuhan ekspektasi dan kualitas pelayanan. Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1985) mengemukakan bahwa kepuasan pelanggan erat kaitannya dengan kualitas pelayanan yang mencakup keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik. Tingginya nilai kepuasan menunjukkan bahwa aspek-aspek tersebut telah terpenuhi dengan baik dalam pelaksanaan PkM di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Cenderawasih.

Diskusi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mitra

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan mitra dalam pelaksanaan PkM dapat diidentifikasi dari temuan survei. Faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Kualitas Pelayanan: Layanan yang diberikan oleh tim pelaksana PkM sangat berpengaruh terhadap kepuasan mitra. Pelayanan yang responsif, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan mitra menjadi kunci utama dalam mencapai kepuasan yang tinggi.

2. Kompetensi Tim Pelaksana: Kompetensi dan profesionalisme tim pelaksana PkM juga merupakan faktor penting. Mitra merasa puas ketika tim pelaksana memiliki pengetahuan yang memadai, kemampuan komunikasi yang baik, dan sikap yang profesional.

3. Fasilitas dan Sumber Daya: Ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai selama pelaksanaan PkM turut mempengaruhi kepuasan mitra. Fasilitas yang memadai membantu memastikan bahwa program dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.

Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan dalam Pelaksanaan PkM Berdasarkan Temuan Survei

Berdasarkan temuan survei, kekuatan utama dalam pelaksanaan PkM di Fakultas Ilmu Keolahragaan adalah tingginya tingkat kepuasan mitra, yang menunjukkan bahwa program ini telah memenuhi atau bahkan melebihi ekspektasi mitra. Kekuatan lainnya termasuk kualitas pelayanan yang baik, kompetensi tim pelaksana yang tinggi, dan fasilitas yang memadai.

Namun, ada beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan untuk perbaikan di masa mendatang. Salah satu kelemahan adalah adanya beberapa mitra yang memberikan nilai kepuasan rendah (nilai 3 dan 4), meskipun jumlahnya sedikit. Ini menunjukkan bahwa ada area tertentu yang mungkin belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi mitra. Meningkatkan komunikasi dengan mitra dan mengidentifikasi kebutuhan spesifik mereka dapat membantu mengatasi kelemahan ini.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM di Fakultas Ilmu Keolahragaan telah berhasil dengan baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan yang dapat meningkatkan kepuasan mitra lebih lanjut.

C. Rencana Tindak Lanjut

Rekomendasi untuk Perbaikan dan Peningkatan Pelaksanaan PkM

Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra, ada beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk perbaikan dan peningkatan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PkM). Pertama, perlu adanya peningkatan dalam aspek komunikasi dengan mitra. Tim pelaksana harus lebih proaktif dalam mendengarkan dan menanggapi umpan balik dari mitra. Kedua, meningkatkan pelatihan bagi tim pelaksana agar selalu up-to-date dengan pengetahuan dan keterampilan terbaru yang relevan dengan kebutuhan mitra. Terakhir, memastikan ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan PkM yang optimal.

Strategi untuk Meningkatkan Kepuasan Mitra di Masa Mendatang

Untuk meningkatkan kepuasan mitra di masa mendatang, Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) dapat menerapkan beberapa strategi. Salah satu strategi utama adalah meningkatkan keterlibatan mitra dalam proses perencanaan dan evaluasi PkM. Dengan melibatkan mitra secara aktif, program yang dirancang akan lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, mengadopsi pendekatan berbasis teknologi untuk mempermudah komunikasi dan koordinasi antara tim pelaksana dan mitra juga sangat dianjurkan. Penggunaan platform digital untuk pelaporan dan feedback dapat meningkatkan efisiensi dan responsivitas pelayanan.

Langkah-langkah Konkret yang Akan Diambil oleh Program Studi IKOR

Program Studi IKOR akan mengambil beberapa langkah konkret untuk meningkatkan kepuasan mitra. Pertama, akan diadakan workshop pelatihan berkala bagi tim pelaksana PkM untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka. Kedua, Program Studi akan membentuk tim evaluasi internal yang bertugas untuk mengumpulkan dan menganalisis umpan balik dari mitra secara rutin. Tim ini juga akan bertanggung jawab untuk merancang dan mengimplementasikan perbaikan berdasarkan temuan evaluasi. Ketiga, akan diterapkan sistem pelaporan dan umpan balik berbasis teknologi yang memungkinkan mitra untuk memberikan masukan secara real-time. Langkah terakhir adalah memastikan bahwa semua fasilitas dan

sumber daya yang dibutuhkan oleh tim pelaksana dan mitra tersedia dan dalam kondisi optimal.

Dengan penerapan rekomendasi, strategi, dan langkah-langkah konkret ini, diharapkan pelaksanaan PkM di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Cenderawasih dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal bagi mitra. Program Studi IKOR berkomitmen untuk selalu berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan mitra untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi di masa mendatang.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ringkasan Temuan Utama dari Survei Kepuasan Mitra

Hasil survei kepuasan mitra menunjukkan bahwa mayoritas mitra merasa puas dengan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PkM) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Cenderawasih. Nilai rata-rata kepuasan mitra adalah 6.2 dari skala 1 hingga 8, dengan frekuensi tertinggi pada nilai 7. Hal ini menunjukkan bahwa program ini secara umum telah memenuhi ekspektasi mitra.

Penilaian Keseluruhan terhadap Tingkat Kepuasan Mitra dalam Pelaksanaan PkM

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan mitra berada pada kategori baik hingga sangat baik. Frekuensi tinggi pada nilai kepuasan 6, 7, dan 8 menunjukkan bahwa sebagian besar mitra merasa puas hingga sangat puas dengan berbagai aspek pelaksanaan PkM. Meskipun demikian, masih terdapat sedikit mitra yang memberikan nilai rendah, yang menandakan adanya ruang untuk perbaikan.

Implikasi Temuan Penelitian terhadap Pelaksanaan PkM di Masa Mendatang

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM telah berjalan dengan baik namun perlu ada perhatian pada aspek komunikasi dan pelibatan mitra. Peningkatan kualitas pelayanan, kompetensi tim pelaksana, dan ketersediaan fasilitas yang memadai akan menjadi fokus utama untuk menjaga dan meningkatkan kepuasan mitra di masa mendatang.

B. Saran

Rekomendasi bagi Pihak Fakultas dan Program Studi untuk Meningkatkan Kualitas PkM

Untuk meningkatkan kualitas PkM, Fakultas dan Program Studi perlu melakukan evaluasi berkala dan pelatihan bagi tim pelaksana. Peningkatan kapasitas tim pelaksana melalui workshop dan seminar akan sangat membantu dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme. Selain itu, perlu adanya peningkatan dalam aspek komunikasi dan pelibatan mitra secara lebih aktif.

Usulan untuk Pengembangan Lebih Lanjut dari Instrumen Survei dan Metode Penelitian

Instrumen survei dan metode penelitian yang digunakan dalam evaluasi PkM perlu dikembangkan lebih lanjut untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif. Penggunaan teknologi dalam pengumpulan data, seperti platform survei online, dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi data. Selain itu, pengembangan instrumen survei yang lebih detail dan mendalam akan membantu dalam mengidentifikasi area perbaikan yang lebih spesifik.

Saran bagi Mitra untuk Meningkatkan Kerjasama dalam Pelaksanaan PkM

Mitra diharapkan dapat lebih aktif dalam memberikan umpan balik dan berpartisipasi dalam evaluasi PkM. Kerjasama yang baik antara mitra dan tim pelaksana sangat penting untuk keberhasilan program. Mitra juga diharapkan dapat menyampaikan kebutuhan dan ekspektasi mereka secara jelas sehingga tim pelaksana dapat merancang program yang lebih sesuai dengan kebutuhan tersebut.

Dengan menerapkan kesimpulan dan saran ini, diharapkan pelaksanaan PkM di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Cenderawasih dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak yang terlibat.

LAMPIRAN